

ABSTRAK

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan jantung dari sebuah perguruan tinggi. Sebagai sebuah jantung pendidikan, perpustakaan perguruan tinggi seharusnya mampu menggerakkan dan mengalir semua proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Fenomena yang berkembang saat ini menempatkan perpustakaan pada satu dilema yang besar, yaitu perpustakaan hanyalah sebagai sebuah tempat untuk menyimpan buku. Dengan kata lain perpustakaan dipandang sebagai gudang buku. Fenomena ini muncul karena adanya persepsi yang berbeda bagi sejumlah orang maupun mahasiswa di lingkungan universitas. Mahasiswa sebagai salah satu pengguna perpustakaan mempunyai peran aktif dalam membentuk opini tentang fungsi perpustakaan, karena mahasiswa merupakan komponen paling aktif yang menggunakan jasa perpustakaan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa tentang fungsi perpustakaan sebagai sumber informasi saat ini. Persepsi tersebut dilihat dari beberapa aspek perpustakaan, yaitu koleksi, sistem layanan perpustakaan, teknologi informasi dan komunikasi serta sumber daya manusia. Selain itu, penulis juga ingin mengetahui factor apa yang mempengaruhi persepsi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survey. Hasil dari penelitian ini menyatakan sebagian besar responden mempunyai persepsi yang positif tentang perpustakaan, sehingga fungsi perpustakaan yang terjadi selama ini sudah berfungsi baik. Selain itu, factor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa tentang fungsi perpustakaan berasal dari dalam dan luar dirinya sendiri.

Kata kunci : persepsi, fungsi perpustakaan, perpustakaan